BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Balantak yakni: (1) *Kurikulum*: Penguasaan dan pemahaman terhadap kurikulum masih sangat kurang, hal ini dapat dibuktikan dengan kurang efektifnya implementasi kurikulum, serta kurangnya pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (2) *Materi* : Penguasaan materi oleh guru mata pelajaran sejarah sudah sangat baik, hal ini terbukti pada saat guru sejarah menyampaikan materi pelajaran dari awal sampai dengan akhir itu secara mendetail lengkap dengan contoh-contoh yang sesuai dengan materi yang diajarkan. (3) *Strategi pembelajaran* : Penguasaan strategi pembelajaran oleh guru mata pelajaran sejarah masih sangat kurang, hal ini terbukti dengan masih kurangnya cara-cara yang dipilih oleh guru sejarah untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, pada akhirnya tujuan pembelajaran tidak secara maksimal dapat dikuasai oleh peserta didik diakhir kegiatan pelajaran. Cara yang digunakan oleh guru sejarah dalam menyampaikan materi pembelajaran masih bersifat konvensional, yakni proses pembelajaran masih terpusat pada guru. (4) *Metode* : Metode pembelajaran oleh guru mata pelajaran sejarah masih sangat kurang, penguasaan metode pembelajaran yang digunakan guru untuk mencapai

tujuan pembelajaran masih lebih banyak menggunakan metode ceramah, walaupun pada kenyataanya di silabus dan RPP tercantum banyak metode seperti : diskusi jigsaw, pendekatan model ICT dan life skill, dan diskusi.

(5) *Media* : Media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran sejarah masih sangat kurang, hal ini terbukti pada saat guru menyampaikan materi pelajaran sejarah masih lebih banyak menggunakan media papan tulis dan kadang-kadang menggunakan media powerpoint. (6) *Sumber* : Sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran sejarah masih sangat kurang. Sumber belajar yang lebih banyak yang digunakan oleh guru mata pelajaran sejarah dan peserta didik adalah buku teks dan internet, walaupun pada kenyataanya di silabus dan RPP tercantum banyak sumber yang digunakan seperti : kurikulum KTSP dan perangkatnya, pedoman khusus pengembangan silabus KTSP SMA, buku sumber sejarah SMA , peta konsep, dan OHP. (7) *Evaluasi* : Evaluasi yang digunakan oleh guru mata pelajaran sejarah pada saat terakhir pemberian materi lebih banyak memberikan evaluasi bersifat tes tertulis dan kuis.

2. Ada beberapa hal yang mempengaruhi pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Balantak, antarlain adalah (1) fasilitas buku sumber sekolah yang masih kurang, (2) alokasi waktu yang masih kurang, (3), jam pelajaran dijadwalkan pada jam-jam terakhir (4) Fasilitas media pembelajaran dalam keadaan tidak baik.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dirumuskan dari hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Kabupaten:
 - a. Lebih memperhatikan kebijakan dan kontrol di masing-masing sekolah dalam hal penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di daerah.
 - b. Dapat memberikan dan menambah kuota dalam hal perekrutan guru sejarah untuk masing-masing sekolah yang ada di kabupaten Banggai .
2. Bagi Sekolah :
 - Kepala sekolah senantiasa melakukan kontrol dan pengawasan terhadap setiap penyusunan kurikulum yang telah atau belum disusun oleh guru-guru.
 - Melakukan evaluasi disetiap mata pelajaran dalam hal penyusunan kurikulum, khususnya kurikulum mata pelajaran sejarah.
 - Lebih meningkatkan pemahaman dalam hal penyusunan kurikulum, khususnya pada mata pelajaran sejarah.
 - Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasaran aktivitas pembelajaran siswa, khususnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran sejarah.
3. Bagi Guru :
 - Dalam memberikan materi senantiasa mengembangkan pembelajaran dikelas agar tidak membosanan, dan selalu menggali

kembali informasi-informasi terbaru agar pembahasan yang dilakukan guru tidak ketinggalan.

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal lebih dekat tentang materi yang mereka pelajari, melalui karya wisata ke tempat-tempat yang memiliki nilai-nilai bersejarah.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abd Rahman Hamid dan Muhammad Saleh Madjid. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Ditjen Dikdasmen. 2003. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Didik Suhardi. 2006. Buku panduan penyusunan KTSP BNSP : *Standar Penilaian*. Jakarta
- Kochhar, S.K. 2008. *Pembelajaran Sejarah: Teaching of History*. Jakarta: Grasindo.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Lexy J Moleong. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Madya Karya.
- R. Moh. Ali. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: YLKI
- Rooijackers, Ad. 1991. *Mengajar dengan Sukses: Petunjuk Untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*. Jakarta: PT Presindo.
- Robert K. Yin. 2008. *Studi Kasus Desain dan Metode*
- Rustaman, N & Rustaman A. (2001) *Keterampilan Bertanya dalam Pembelajaran IPA* . Dalam Hand Out Bahan Pelatihan Guru-guru IPA SLTP Se Kota Bandung di PPG IPA. Depdiknas.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sobri, Asep dan Charul. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Multi Pressindo.
- Sutopo HB. 2006. *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar Teoritis dan Praktis*. Surakarta: UNS.

B. Internet

Ariel Durant (<http://syadiashare.com/definisi-sejarah-dan-keterangannya.html>). Di akses tanggal 12 Februari 2015